

GAMBARAN KELENGKAPAN RESEP SECARA ADMINISTRATIF DAN FARMASETIK DI SALAH SATU APOTEK DI KOTA BOGOR

LANI MEYLINDA KUSMAWATI

241FF02011

**Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana
Bandung**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi gambaran kelengkapan resep yang diterima di salah satu apotek di kota bogor berdasarkan persyaratan administratif dan farmasetik. Ketidaklengkapan resep dapat berpotensi menimbulkan kesalahan dalam dispensing obat dan membahayakan keselamatan pasien. Data resep dikumpulkan secara retrospektif/prospektif selama periode oktober dan November 2024 dan dianalisis untuk mengidentifikasi persentase kelengkapan pada setiap elemen administratif (nama pasien, umur, jenis kelamin, nama dokter, SIP dokter, alamat dokter, tanggal resep) dan farmasetik (nama obat, kekuatan obat, bentuk sediaan, jumlah obat, aturan pakai). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan resep secara keseluruhan masih belum optimal, dengan kekurangan yang signifikan terutama pada berat badan pasien dan paraf dokter. Dari temuan ini perlunya peningkatan kesadaran dokter penulis resep untuk memastikan kelengkapan resep demi meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.

Kata kunci : Resep, Aministratif, Farmasetik, Apotek.

OVERVIEW OF PRESCRIPTION COMPLETENESS: ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL ASPECTS IN AN APOTEK IN BOGOR CITY

LANI MEYLINDA KUSMAWATI

241FF02011

*DIII Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy, Universitas Bhakti
Kencana Bandung*

ABSTRACT

This research aims to evaluate the completeness of prescriptions received at an apotek in Bogor City, based on administrative and pharmaceutical requirements. Incomplete prescriptions can potentially lead to medication dispensing errors and jeopardize patient safety. Prescription data were collected retrospectively/prospectively during October and November 2024. The data were then analyzed to identify the completeness percentage for each administrative element (patient's name, age, gender, doctor's name, doctor's SIP, doctor's address, prescription date) and pharmaceutical element (drug name, drug strength, dosage form, quantity of drug, directions for use).

The study results indicate that the overall prescription completeness level is still suboptimal, with significant deficiencies particularly in patient weight and doctor's initials/signature. These findings highlight the need for increased awareness among prescribing doctors to ensure prescription completeness, ultimately improving the quality of pharmaceutical services and patient safety.

Keywords: *Recipe, Administrative, Pharmaceutical, Pharmacy.*